

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka telah ditarik kesimpulan yang peneliti uraikan dalam bentuk poin-poin di bawah terkait dengan peran Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe dalam memberikan pendidikan politik di daerah pelosok pada masa Pandemi *covid-19*

1. Peran Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe dalam memberikan pendidikan politik adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, nilai serta keterampilan masyarakat desa terkait politik dikarenakan oleh berbagai penyimpangan yang sering terjadi pada masyarakat khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah pelosok terkait dengan proses politik yang berlangsung terutama dikarenakan masih banyaknya praktik *money politic* menjelang Pemilu yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan politik yang didapat. Tujuan dari pemberian pendidikan politik menyangkut tiga aspek yaitu yang pertama adalah aspek kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan disini Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe memberikan pengetahuan melalui diskusi yang dilaksanakan dengan memberikan materi-materi terkait pendidikan politik, aspek yang kedua adalah aspek afektif yang berkaitan dengan karakter warga negara, di mana guna untuk membentuk karakter tersebut Fomika berusaha menanamkan nilai-nilai positif pada masyarakat seiring dengan pemberian materi politik, dan aspek yang ketiga adalah psikomotorik yang berupaya untuk membentuk kecakapan warga negara walaupun di sini pengimplementasian Fomika untuk membentuk kecakapan warga negara belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena masih membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Dalam melaksanakan pemberian pendidikan politik masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi terutama di wilayah pelosok seperti kesulitan dalam akses menuju ke lokasi dan terkendala dalam dana yang dimiliki serta kegiatan yang dilakukan pada masa *covid-19* sehingga

kesulitan dalam mengumpulkan masyarakat untuk alternatif nya hanya masyarakat tertentu saja yang dipilih untuk pemberian pendidikan politik Dan yang diutamakan adalah kaum pemuda pemudi daerah.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa berbagai upaya dilakukan oleh Fomika untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat, yang dimulai dengan pendidikan politik dalam internal organisasi sampai kepada terjun langsung ke masyarakat, Fomika melakukan berbagai program dan kegiatan seperti program duduk bareng fomika, diskusi dengan pemuda dan berbagai kegiatan lainnya. Untuk meningkatkan aspek kognitif Fomika memberikan pengetahuan melalui diskusi bersama pemuda dan masyarakat desa, pada aspek afektif untuk membentuk karakter tersebut Fomika berusaha menanamkan nilai nilai positif seperti mengadakan kegiatan keagamaan, dan aspek psikomotorik namun pengimplementasian Fomika untuk membentuk kecakapan warga negara belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena masih membutuhkan waktu yang cukup lama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe serta masyarakat desa Gung Pinto, maka peneliti memberikan saran yang dapat diperhatikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia ataupun kader Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe serta untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap proses politik yang terjadi, sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pendidikan politik yang berjalan secara berkala serta terus menerus yang melibatkan juga pemerintah terutama di daerah pelosok yang masyarakatnya masih tidak peduli terkait dengan proses politik yang berlangsung.
2. Program yang dilaksanakan serta kegiatan yang di laksanakan oleh Forum Mahasiswa Islam Kabanjahe sebaiknya mendapatkan bantuan dari pemerintah baik berupa dukungan dalam bentuk materi ataupun dukungan

lainnya yang dapat membantu agar kegiatan kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih maksimal serta lebih memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY